

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis pada acara debat cagub dan cawagub DKI Jakarta putaran kedua pada tanggal 12 April 2017, dari hasil pemerolehan data ditemukan 21 tuturan yang melanggar prinsip kerja sama. Pelanggaran maksim yang paling dominan muncul adalah maksim kuantitas sebanyak 10 tuturan. Dalam jumlah data tersebut terbagi atas 4 jenis pelanggaran prinsip kerja sama yaitu (1) pelanggaran maksim kuantitas berjumlah 10 tuturan, (2) pelanggaran maksim kualitas berjumlah 4 tuturan, (3) pelanggaran maksim relevansi berjumlah 5 tuturan, (4) pelanggaran maksim pelaksanaan/cara berjumlah 2 tuturan.

Penelitian tersebut terbagi juga atas 3 jenis implikatur percakapan yang timbul dari pelanggaran prinsip kerja sama yaitu (1) implikatur percakapan umum, (2) Implikatur berskala, (3) implikatur percakapan khusus. Implikatur percakapan yang paling dominan muncul adalah implikatur percakapan umum sebanyak 15 kali.

#### **5.2. Saran**

Penelitian tentang implikatur percakapan dalam acara Debat Cagub-cawagub DKI Jakarta 2017 ini hanya membahas tentang jenis pelanggaran prinsip kerja sama dan implikatur yang timbul akibat terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama tersebut. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada pembaca yang akan melakukan penelitian dengan objek prinsip kerja sama

dan implikatur, agar lebih mengidentifikasi pembahasan berkaitan dengan hal-hal lain yang belum dibahas dalam penelitian. Adapun hal tersebut dimaksudkan untuk lebih mengembangkan penelitian kebahasaan agar lebih beragam dan bervariasi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY